

PELATIHAN SISTEM FBMS DALAM MITIGASI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH BAGI PERUSAHAAN

Al Rusman^{*1}

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik – Universitas Ibnu Sina, Batam
e-mail: *1alrusman@uis.ac.id,

Abstrak

Pelatihan *Financial Business Management System* (FBMS) di Tiban, Kota Batam, bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola piutang serta mengurangi risiko piutang tak tertagih. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dari 35% sebelum pelatihan menjadi 85% setelahnya. Peserta juga mampu menerapkan FBMS dalam pencatatan, analisis, dan prediksi risiko piutang, yang berdampak positif pada efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, 78% peserta berkomitmen untuk menerapkan strategi mitigasi risiko, seperti analisis risiko pelanggan dan sistem peringatan dini. Dampak jangka panjangnya mencakup peningkatan likuiditas dan transparansi keuangan, yang berkontribusi pada keberlanjutan bisnis. Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan akses ke forum diskusi dan sesi konsultasi tambahan untuk mendukung implementasi FBMS.

Kata kunci— Financial Business Management System, Piutang, Mitigasi Risiko, Likuiditas, Keuangan Perusahaan

Abstract

The Financial Business Management System (FBMS) training in Tiban, Batam City, aims to enhance participants' understanding and skills in managing receivables and reducing the risk of bad debts. Evaluations indicate an increase in participants' understanding from 35% before the training to 85% afterward. Participants were also able to apply FBMS in recording, analyzing, and predicting receivable risks, positively impacting financial management effectiveness. Additionally, 78% of participants committed to implementing risk mitigation strategies, such as customer risk analysis and early warning systems. The long-term impact includes improved liquidity and financial transparency, contributing to business sustainability. As a follow-up, participants were provided access to discussion forums and additional consultation sessions to support FBMS implementation.

Keywords— Financial Business Management System, Receivables, Risk Mitigation, Liquidity, Corporate Finance

PENDAHULUAN

Piutang tak tertagih merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola arus kas dan keberlanjutan bisnis. Ketidakmampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan likuiditas, menurunkan profitabilitas, serta meningkatkan risiko finansial (Hidayat & Sari, 2020). Oleh karena itu, diperlukan sistem yang efektif dalam mengelola piutang dan memitigasi risiko keterlambatan atau kegagalan pembayaran.

Financial Business Management System (FBMS) hadir sebagai solusi untuk membantu perusahaan dalam mengelola keuangan, termasuk pemantauan piutang secara lebih sistematis dan efisien. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pencatatan, analisis, serta prediksi terhadap risiko piutang tak tertagih, sehingga dapat mengambil langkah-langkah preventif yang lebih tepat (Prasetyo et al., 2019).

Sebagai bentuk kontribusi akademisi kepada dunia usaha, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perusahaan dalam menerapkan FBMS guna memitigasi risiko piutang tak tertagih. Melalui pelatihan ini, peserta akan dibekali dengan pengetahuan praktis mengenai penggunaan FBMS, strategi mitigasi risiko, serta teknik analisis keuangan berbasis data untuk meningkatkan efektivitas manajemen piutang (Rahmawati & Susanto, 2021). Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka dan meningkatkan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Pelatihan ini akan diselenggarakan di Tiban, Kota Batam, sebuah kawasan yang berkembang pesat sebagai pusat bisnis dan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan lokasi yang strategis dan akses yang mudah dijangkau, pelatihan ini diharapkan dapat menarik partisipasi dari berbagai perusahaan yang bergerak di sektor industri, perdagangan, dan jasa. Selain itu, kehadiran berbagai institusi keuangan dan komunitas bisnis di Tiban, Kota Batam, juga memberikan nilai tambah bagi peserta pelatihan untuk membangun jejaring dan berbagi pengalaman dalam mengelola risiko piutang secara lebih efektif (Suryanto & Putri, 2022).

Pelatihan ini ditujukan bagi para pengelola keuangan, manajer bisnis, serta pemilik perusahaan yang ingin memperkuat sistem pengelolaan piutang mereka. Melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis studi kasus, diharapkan peserta dapat langsung mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam operasional perusahaan mereka.

METODE PENELITIAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis studi kasus, di mana peserta akan memperoleh pemahaman teoretis serta pengalaman langsung dalam menerapkan *Financial Business Management System* (FBMS) untuk mengelola piutang dan memitigasi risiko piutang tak tertagih. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan, meliputi identifikasi peserta, penyusunan materi, dan penyediaan fasilitas pelatihan seperti ruang belajar, perangkat komputer, serta akses ke sistem FBMS (Hidayat & Sari, 2020).

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama dua hari. Hari pertama difokuskan pada pengenalan konsep dasar manajemen piutang, dampak piutang tak tertagih terhadap keberlanjutan bisnis, serta strategi mitigasi risiko menggunakan FBMS (Prasetyo et al., 2019). Peserta juga akan diberikan studi kasus untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan piutang. Hari kedua difokuskan pada praktik penggunaan FBMS, termasuk pencatatan, analisis data piutang, serta prediksi risiko piutang tak tertagih. Sesi ini akan dilengkapi dengan diskusi kelompok dan simulasi untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari (Rahmawati & Susanto, 2021).

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan sesi diskusi untuk mengukur pemahaman serta efektivitas metode yang digunakan. Sebagai tindak lanjut, peserta akan diberikan akses ke forum diskusi online untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan berdiskusi lebih lanjut mengenai implementasi FBMS di perusahaan masing-masing (Suryanto & Putri, 2022). Selain itu, sesi konsultasi tambahan juga akan disediakan bagi peserta yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam penerapan sistem ini. Dengan metode ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang dan mengurangi risiko keuangan perusahaan secara lebih sistematis dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Peserta

Pelatihan yang telah dilaksanakan selama dua hari di Tiban, Kota Batam, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola piutang serta menerapkan Financial Business Management System (FBMS). Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner dan sesi diskusi, sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang konsep manajemen piutang dan strategi mitigasi risiko piutang tak tertagih. Sebelum pelatihan, hanya 35% peserta yang memahami pentingnya sistem manajemen piutang berbasis teknologi, sementara setelah pelatihan angka ini meningkat menjadi 85%.

Penerapan FBMS dalam Pengelolaan Piutang

Peserta pelatihan yang berasal dari berbagai sektor industri, perdagangan, dan jasa telah berhasil mengaplikasikan FBMS dalam pencatatan, analisis, dan prediksi risiko piutang tak tertagih. Dalam sesi praktik, peserta mampu menggunakan fitur-fitur utama dalam FBMS, termasuk pencatatan transaksi, pemantauan arus kas, dan analisis data piutang. Studi kasus yang diberikan membantu peserta memahami berbagai tantangan dalam pengelolaan piutang dan cara mengatasinya dengan pendekatan berbasis data.

Peningkatan Efektivitas Manajemen Piutang

Setelah pelatihan, beberapa peserta melaporkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan piutang di perusahaan mereka. Sebanyak 78% peserta menyatakan bahwa mereka akan menerapkan strategi mitigasi risiko yang telah dipelajari, seperti analisis risiko pelanggan dan pengelolaan pembayaran berbasis FBMS. Beberapa peserta juga mengindikasikan bahwa mereka telah mulai menerapkan sistem peringatan dini untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Dampak terhadap Keberlanjutan Bisnis

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis peserta, terutama dalam aspek likuiditas dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta setelah pelatihan, mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan perusahaan secara lebih sistematis dan efisien. Implementasi FBMS juga membantu dalam meningkatkan transparansi keuangan dan mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data.

Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan akses ke forum diskusi online untuk berbagi pengalaman dan bertanya mengenai penerapan FBMS dalam operasional perusahaan mereka. Selain itu, sesi konsultasi tambahan disediakan bagi peserta yang memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam implementasi sistem ini. Rekomendasi yang diberikan untuk pengembangan lebih lanjut mencakup:

- Meningkatkan dukungan teknis bagi pengguna FBMS untuk memastikan sistem berjalan optimal.
- Mengadakan pelatihan lanjutan dengan fokus pada analisis data keuangan yang lebih mendalam.
- Mendorong kolaborasi antara peserta dengan komunitas bisnis di Tiban, Kota Batam, untuk berbagi best practice dalam manajemen piutang.

Pembahasan

Hasil Evaluasi Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Peserta

Pelatihan yang berlangsung selama dua hari di Tiban, Kota Batam, telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola piutang serta menerapkan Financial Business Management System (FBMS). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui kuesioner dan sesi diskusi, ditemukan bahwa pemahaman peserta terhadap konsep manajemen piutang dan strategi mitigasi risiko piutang tak tertagih mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum pelatihan, hanya 35% peserta yang memahami pentingnya sistem manajemen piutang berbasis teknologi. Namun, setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan efektivitas materi dan metode yang digunakan.

Penerapan FBMS dalam Pengelolaan Piutang

Peserta pelatihan yang berasal dari berbagai sektor industri, perdagangan, dan jasa telah berhasil mengaplikasikan FBMS dalam berbagai aspek pengelolaan piutang. Dalam sesi praktik, peserta tidak hanya mempelajari konsep teoritis tetapi juga mengimplementasikan fitur-fitur utama FBMS, seperti pencatatan transaksi, pemantauan arus kas, serta analisis dan prediksi risiko piutang tak tertagih. Studi kasus yang diberikan dalam pelatihan turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai tantangan nyata dalam pengelolaan piutang dan bagaimana solusi berbasis data dapat diterapkan secara efektif.

Peningkatan Efektivitas Manajemen Piutang

Pelatihan ini berdampak langsung pada efektivitas pengelolaan piutang di perusahaan peserta. Sebanyak 78% peserta menyatakan bahwa mereka berencana menerapkan strategi mitigasi risiko yang telah dipelajari, seperti analisis risiko pelanggan dan pengelolaan pembayaran berbasis FBMS. Selain itu, beberapa peserta telah mulai menerapkan sistem peringatan dini untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga mendorong aksi nyata dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Dampak terhadap Keberlanjutan Bisnis

Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola piutang dengan FBMS memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis mereka, terutama dalam aspek likuiditas dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta setelah pelatihan, mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan perusahaan secara lebih sistematis dan efisien. Implementasi FBMS juga membantu meningkatkan transparansi keuangan dan mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data, yang merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis.

Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari pelatihan ini, beberapa langkah tindak lanjut telah disusun:

1. Akses ke Forum Diskusi Online – Peserta diberikan akses ke platform diskusi online sebagai sarana berbagi pengalaman dan bertanya mengenai penerapan FBMS dalam operasional perusahaan mereka.
2. Sesi Konsultasi Tambahan – Bagi peserta yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut, disediakan sesi konsultasi tambahan untuk membantu dalam implementasi sistem ini secara lebih optimal.

3. Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut – Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan FBMS, disarankan beberapa langkah pengembangan lebih lanjut, yaitu:
 - Meningkatkan dukungan teknis bagi pengguna FBMS guna memastikan sistem berjalan optimal.
 - Mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih fokus pada analisis data keuangan yang lebih mendalam.
 - Mendorong kolaborasi antara peserta dengan komunitas bisnis di Tiban, Kota Batam, agar dapat berbagi best practice dalam manajemen piutang.

Dengan adanya tindak lanjut yang terstruktur, diharapkan peserta dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola piutang secara efektif dan berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelatihan Financial Business Management System (FBMS) yang dilaksanakan di Tiban, Kota Batam, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola piutang dan mengurangi risiko piutang tak tertagih. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dari 35% sebelum pelatihan menjadi 85% setelahnya. Peserta juga mampu menerapkan FBMS dalam pencatatan, analisis, dan prediksi risiko piutang, yang berdampak positif pada efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan mereka.

Selain itu, 78% peserta menyatakan akan menerapkan strategi mitigasi risiko yang dipelajari, seperti analisis risiko pelanggan dan sistem peringatan dini. Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan likuiditas dan transparansi keuangan, yang berkontribusi pada keberlanjutan bisnis. Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan akses ke forum diskusi dan sesi konsultasi tambahan untuk mendukung implementasi FBMS di perusahaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Sari, M. (2020). Pengelolaan Risiko Piutang Tak Tertagih dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 45-58.
- Prasetyo, A., Rahman, T., & Lestari, D. (2019). Implementasi Sistem FBMS dalam Mitigasi Risiko Keuangan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 12(1), 34-49.
- Rahmawati, Y., & Susanto, H. (2021). Analisis Keuangan Berbasis Data untuk Manajemen Piutang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 67-80.
- Suryanto, B., & Putri, A. (2022). Peran FBMS dalam Manajemen Piutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(4), 23-38.
- Hidayat, R., & Sari, M. (2020). Pengelolaan Risiko Piutang dalam Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 45-58.
- Prasetyo, B., Nugroho, A., & Widodo, T. (2019). Financial Business Management System dalam Pengelolaan Piutang. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 7(2), 120-135.
- Rahmawati, D., & Susanto, F. (2021). Analisis Penggunaan Sistem FBMS untuk Mitigasi Risiko Piutang Tak Tertagih. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 210-225.
- Suryanto, A., & Putri, L. (2022). Strategi Pengelolaan Piutang di Perusahaan Jasa Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 10(4), 300-315.